

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Sebagai mahasiswa magang di Kaia Project dengan posisi videografer, saya berperan sebagai anggota tim produksi yang bertanggung jawab atas proses kreatif pembuatan video. Tugas saya mencakup seluruh tahap produksi, mulai dari pra-produksi (penulisan naskah), produksi (pengambilan gambar), hingga pasca-produksi (pengeditan). Selain itu, saya juga berkesempatan untuk terlibat dalam proyek-proyek lain yang membutuhkan keahlian videografi.

Berikut adalah alur kerja umum yang saya lakukan sebagai videografer di Kaia Project:

1. **Penerimaan Proyek:** Supervisor (Steven Wang) menerima proyek baru dari klien.
2. **Pembahasan Konsep:** Bersama dengan tim kreatif, dilakukan pembahasan mengenai konsep video yang akan diproduksi.
3. **Penulisan Naskah:** Saya bertanggung jawab dalam menyusun naskah video sesuai dengan konsep yang telah disepakati.
4. **Pra-produksi:** Melakukan persiapan seperti pemilihan lokasi, penentuan jadwal produksi, dan persiapan peralatan.
5. **Produksi:** Melaksanakan pengambilan gambar sesuai dengan naskah yang telah dibuat. Dalam tahap ini, saya bertindak sebagai cameraman dan sutradara lapangan.
6. **Pasca-produksi:** Melakukan pengeditan video, mulai dari pemilihan shot, penambahan efek visual, hingga penyesuaian audio.
7. **Revisi:** Menyesuaikan hasil akhir video berdasarkan masukan dari supervisor dan klien.

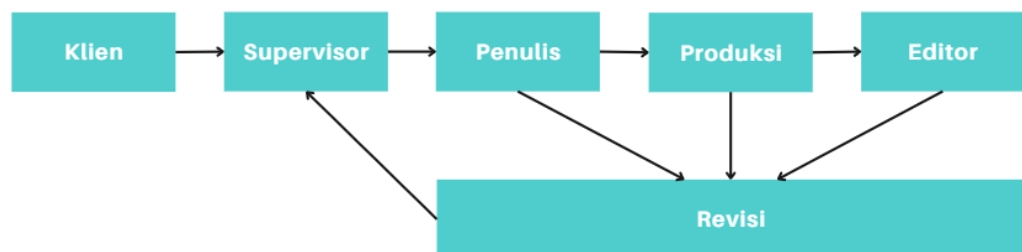
SOP dan Alur Koordinasi

- **Standar Operasional Prosedur (SOP):**

- **Penulisan Naskah:** Terdapat *template* naskah yang harus diikuti untuk menjaga konsistensi kualitas.
- **Pengambilan Gambar:** Ada pedoman mengenai teknik pengambilan gambar, penggunaan peralatan, dan format file yang harus diikuti.
- **Pengeditan Video:** Terdapat standar kualitas video yang harus dipenuhi, seperti resolusi, *frame rate*, dan format file.
- **Alur Koordinasi:**
 - **Internal:** Saya berkoordinasi secara langsung dengan supervisor mengenai konsep video, jadwal produksi, dan revisi.
 - **Eksternal:** Jika dibutuhkan, saya berkoordinasi dengan tim desain grafis untuk pembuatan elemen visual tambahan atau dengan tim sound engineer untuk pengolahan audio.

Peran Tambahan

Selain sebagai videografer, saya juga terlibat dalam proyek-proyek lain sebagai talent atau anggota tim produksi. Hal ini memungkinkan saya untuk mengembangkan kemampuan dan pengetahuan di bidang yang berbeda.



Gambar 3.1 Struktur alur koordinasi dalam Kaia Project (dokumentasi pribadi)

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Sebagai videografer magang di Kaia Project, saya bertanggung jawab langsung kepada Steven Wang, salah satu pendiri sekaligus supervisor proyek. Beliau memberikan arahan umum terkait konsep video yang ingin dicapai, dan saya diberikan kebebasan dalam proses kreatif. Tugas utama saya meliputi penulisan naskah, pengambilan gambar, dan pengeditan video. Selain itu, saya juga

berkesempatan untuk terlibat dalam berbagai proyek, mulai dari pembuatan video promosi produk hingga video di belakang layar.

3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Tabel 3.2.1 Rincian tugas yang dilakukan selama masa magang

Tanggal	Tugas	Notes
11 Juni – 18 Juli	Membuat video untuk Steven Wang, dari beberapa klien dan juga konten organik	Mulai dari pengambilan gambar sampai pengeditan
19 Juli – 2 Agustus	Membuat video untuk klien yang bernama Wukitchen, bertujuan untuk mempromosikan salah satu menuunya, yaitu nasi goreng kecombrang ayam	Tidak ada revisi ataupun masukan dari klien, dan sudah memenuhi kriteria standar dari klien.
3 Agustus – 17 Agustus	Membuat video untuk klien yang bernama Anastasiennysdaily untuk mengembangkan citra diri	Bertujuan untuk menunjukkan kemampuan memasak dari klien kepada pelanggannya
18 Agustus – 26 Agustus	Membuat video untuk Steven Wang, dari beberapa klien dan juga konten organik	Mulai dari pengambilan gambar sampai pengeditan
19 Agustus – 9 September	Membuat video untuk klien yang bernama Anastasiennysdaily untuk mengembangkan citra diri	Bertujuan untuk menunjukkan kemampuan memasak dari klien kepada pelanggannya

27 Agustus – 17 September	Menjadi talent untuk klien yang bernama Wukitchen	Konten bertujuan untuk memperluas jangkauan informasi kepada pelanggan
31 Agustus – 21 September	Membuat video untuk klien yang bernama chacharicarestaurant untuk mempromosikan diskon yang sedang terjadi	Mulai dari pengambilan gambar sampai pengeditan
22 September – 11 Oktober	Membuat video untuk Steven Wang, dari beberapa klien dan juga konten organik	Mulai dari pengambilan gambar sampai pengeditan
12 Oktober – 28 November	Membuat video youtube Steven Wang, memulai platform baru	Dari konsep awal, sampai editing

3.2.2 Uraian Kerja Magang

Selama periode magang di Kaia Project, saya berperan sebagai seorang videografer yang bertugas dalam proses produksi video dari awal hingga akhir. Tugas utama saya meliputi pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi. Secara umum, saya terlibat dalam berbagai proyek video, mulai dari pembuatan video promosi produk hingga video sketsa singkat. Adapun proyek yang diberikan saya, berupa video konten perbandingan rasa, yang berjudul “*Flavor Showdown*”.

1. Mencari dan merancang konsep video

Salah satu peran saya adalah untuk mencari referensi dan mengembangkan ide dari referensi yang saya dapat. Adapun pembuatan presentasi dari ide yang sudah saya kembangkan, agar tim dapat memiliki pemahaman terhadap konsep yang dibuat. Pada konten perbandingan yang saya buat ini, saya mengambil keunikan dari produk Indomie yang memiliki banyak rasa di seluruh Indonesia.

Konsep video ini menghadirkan sebuah permainan unik yang mengajak peserta, untuk menjelajahi beragam rasa mie instan khas Indonesia. Peserta akan diajak untuk mencicipi dan memberikan ulasan mendalam tentang berbagai varian rasa mie instan, dengan fokus pada mie instan yang memiliki rasa khas daerah. Sebagai contoh, peserta akan diajak untuk mencicipi mie celor khas Sumatera Selatan, dan memberikan ulasan mulai dari tekstur mie, rasa kuahnya, kekentalan bumbu, hingga keseluruhan pengalaman saat memakannya.

Di akhir permainan, peserta akan diminta untuk memberikan peringkat pada semua varian mie instan yang telah dicoba, dan menentukan mana yang menurut mereka paling enak. Konsep ini tidak hanya akan menarik untuk ditonton, tetapi juga memberikan wawasan menarik tentang kekayaan kuliner Indonesia.

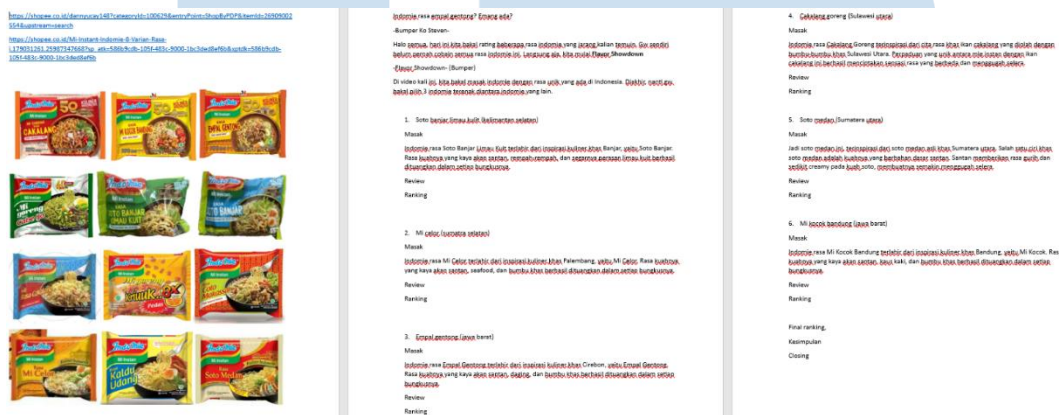
Dengan latar belakangnya sebagai influencer makanan dan CEO dari Kaia Project, Steven Wang akan membawa perspektif yang unik dan menarik dalam acara ini. Pengalamannya yang luas di dunia sosial media dalam dunia kuliner, akan membuat ulasannya semakin dipercaya oleh penonton.



Gambar 3.2.2.1 Powerpoint yang dibuat untuk presentasi mengenai konsep (dokumentasi pribadi)

2. Membuat naskah untuk kebutuhan video

Salah satu tugas saya, adalah pembuatan naskah untuk konsep video konten perbandingan, yang memberikan tantangan baru untuk saya. Mulai dari format naskah yang berbeda dari konten pendek pada biasanya, dan juga naskah yang harus tetap menarik dengan durasi yang lebih panjang. Pembuatan naskah ini, tentunya membutuhkan penelitian terhadap materi yang akan dibahas. Seperti naskah dibawah, para penonton juga mendapatkan wawasan lebih tentang negara Indonesia.



Gambar 3.2.2.2 Naskah dari video acara permainan (dokumentasi pribadi)

3. Menyiapkan pencahayaan, properti, dan kamera untuk keperluan produksi

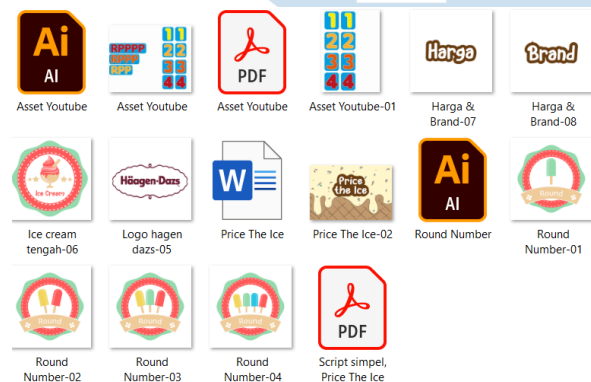
Sebagai seorang videografer di Kaia Project, salah satu tugas inti saya adalah memastikan bahwa setiap pengambilan gambar memiliki kualitas visual yang optimal. Untuk mencapai hal ini, saya memiliki peran dalam berbagai tahap persiapan sebelum proses produksi dimulai. Setiap elemen visual yang saya atur, memiliki peran dalam mendukung narasi yang ingin disampaikan dalam video. Dalam video acara permainan ini, saya bertugas untuk mengatur letak kamera, mengatur lampu dan jenis lampu yang akan dipakai, dan juga properti yang mendukung narasi dalam video.



Gambar 3.2.2.3 Pencahayaan dan properti yang digunakan saat produksi (dokumentasi pribadi)

4. Mengawasi proses pasca produksi dan membuat aset yang dibutuhkan

Dikarenakan posisi saya sebagai videografer, saya mempunyai tugas untuk mengawasi proses penyuntingan dari awal hingga akhir. Selain itu, saya juga menyiapkan aset – aset digital yang diperlukan untuk kebutuhan video.



Gambar 3.2.2.4 Proses pasca produksi (dokumentasi pribadi)

5. Distribusi dalam platform Youtube

Tujuan utama dari proyek ini adalah untuk memperluas jangkauan Kaia Project ke klien potensial yang lebih luas, khususnya dalam hal layanan produksi iklan televisi. Dengan memanfaatkan platform YouTube, Kaia Project berupaya menunjukkan kepada publik bahwa Kaia Project tidak hanya mahir dalam pengelolaan media sosial, tetapi juga memiliki kemampuan yang kuat dalam

produksi video berskala lebih besar. Proyek ini mempunyai target hasil yang berdurasi 12 menit dalam satu video, dan 5 total video dengan konsep yang sama.

3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Beban Kerja yang Tinggi:

- **Tanggung Jawab Tunggal:** Menangani seluruh aspek produksi konten untuk beberapa akun media sosial secara mandiri, mulai dari konsepsi, pembuatan konten, hingga pengeditan.

Perbedaan Niche dan Kriteria Klien:

- **Tuntutan yang Beragam:** Setiap platform media sosial (TikTok, Instagram) memiliki audiens dan preferensi konten yang berbeda-beda. Setiap klien yang saya tangani juga memiliki perspektif dalam kualitas yang berbeda juga.

Penggunaan Beberapa Platform Editing:

- **Kurva Pembelajaran:** Perlu waktu untuk menguasai berbagai platform editing video dan gambar untuk menghasilkan output yang optimal untuk setiap klien.

Perubahan Konsep yang Mendadak:

- **Fleksibilitas yang Tinggi:** Seringkali harus melakukan perubahan pada konsep konten secara mendadak karena adanya permintaan dari klien atau perubahan tren.

3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Mengelola Beban Kerja:

- **Buat Jadwal yang Detail:** Buat jadwal harian atau mingguan yang mencantumkan tugas-tugas spesifik, tenggat waktu, dan waktu istirahat. Prioritaskan tugas berdasarkan urgensi dan pentingnya.

Mengatasi Perbedaan Niche:

- **Buat Kalender Konten:** Buat kalender konten yang terstruktur, dengan tema dan format yang berbeda untuk setiap platform.
- **Penggunaan Template:** Membuat template konten yang dapat disesuaikan untuk setiap platform, sehingga mempercepat proses pembuatan konten.

Meningkatkan Efisiensi Kerja:

- **Optimalkan Penggunaan Alat:** Pelajari cara menggunakan perangkat lunak editing video dan gambar secara maksimal. Manfaatkan shortcut dan fitur-fitur yang dapat mempercepat proses kerja.
- **Buat Pustaka Asset:** Buat pustaka asset (misalnya, font, gambar, video) yang dapat digunakan kembali untuk berbagai proyek.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA